

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS.

Provident

INVESTASI BERSAMA

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009

E-mail: investor.relation@provident-investasi.com

Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II (“PMHMETD II”)

Perseroan menawarkan sebanyak 9.999.951.926 (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh enam) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) dengan nilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah) setiap saham, atau sebesar 58,4% (lima puluh delapan koma empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD II ini adalah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah). Setiap pemegang 63 (enam puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak atas 89 (delapan puluh sembilan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 32/2015”), maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD II ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“UUPT”) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPPSK”).

Melalui surat pernyataan tanggal 12 Januari 2024, (i) PT Provident Capital Indonesia (“PCI”), sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dengan hak suara 45,80%, menyatakan akan melaksanakan HMETD miliknya sebanyak 2.839.727.794 (dua miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh empat) dan mengalihkan sisa HMETD sebanyak 1.740.456.307 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh) kepada Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong; (ii) Winato Kartono, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, baik secara langsung dengan kepemilikan 5,00% maupun secara tidak langsung melalui PCI, menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya sebanyak 502.888.168 (lima ratus dua juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu seratus enam puluh delapan) dan HMETD yang telah dialihkan kepadanya dari PCI sebanyak 1.261.963.434 (satu miliar dua ratus enam puluh satu juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh empat); dan (iii) Hardi Wijaya Liong, sebagai pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 3,75% dan secara tidak langsung melalui PCI, menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya sebanyak 377.166.126 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh enam ribu seratus dua puluh enam) dan HMETD yang telah dialihkan kepadanya dari PCI sebanyak 478.492.873 (empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh tiga).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 12 Januari 2024, Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong sebagai Para Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru masing-masing dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.291.638.206 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam) saham dan 1.248.075.325 (satu miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh puluh lima ribu tiga ratus dua puluh lima) saham pada Harga Pelaksanaan.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 10 (SEPULUH) HARI KERJA MULAI TANGGAL 13 MARET 2024 SAMPAI DENGAN 26 MARET 2024. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 13 MARET 2024. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 26 MARET 2024 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD II INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 58,6% (LIMA PULUH DELAPAN KOMA ENAM PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA INVESTEE COMPANIES YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. PENJELASAN MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM PROSPEKTUS DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS HARGA SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM (“SKS”) DALAM PMHMETD II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Januari 2024.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”)	10 Januari 2024
Tanggal Efektif	26 Februari 2024
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>cum-right</i>) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	5 Maret 2024
- Pasar Tunai	7 Maret 2024
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>ex-right</i>) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	6 Maret 2024
- Pasar Tunai	8 Maret 2024
Tanggal Pencatatan untuk memperoleh HMETD (<i>recording date</i>)	7 Maret 2024
Tanggal Distribusi HMETD	8 Maret 2024
Tanggal pencatatan efek di BEI	13 Maret 2024
Periode perdagangan HMETD	13 - 26 Maret 2024
Periode pelaksanaan HMETD	13 - 26 Maret 2024
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	15 - 28 Maret 2024
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	28 Maret 2024
Tanggal penjatahan pemesanan Saham Tambahan	1 April 2024
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	3 April 2024

PENAWARAN UMUM TERBATAS

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 10 Januari 2024, dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 21.280.459.644 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah) per saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Ringkasan risalah RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan (www.provident-investasi.com), situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) dan situs web BEI pada tanggal 12 Januari 2024, sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK No. 15/2020**”).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD II melalui penawaran umum terbatas sebanyak 9.999.951.926 (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh enam) Saham Baru dengan nilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah) setiap saham, atau sebesar 58,4% (lima puluh delapan koma empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PMHMETD II. Setiap pemegang 63 (enam puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak atas 89 (delapan puluh sembilan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●] ([●] Rupiah). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 POJK No. 32/2015, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD II ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD II ini adalah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah).

Melalui surat pernyataan tanggal 12 Januari 2024, (i) PCI, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dengan hak suara 45,80%, menyatakan akan melaksanakan HMETD miliknya sebanyak 2.839.727.794 (dua miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh empat) dan mengalihkan sisa HMETD sebanyak 1.740.456.307 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh) kepada Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong; (ii) Winato Kartono, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, baik secara langsung dengan kepemilikan 5,00% maupun secara tidak langsung melalui PCI, menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya sebanyak 502.888.168 (lima ratus dua juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu seratus enam puluh delapan) dan HMETD yang telah dialihkan kepadanya dari PCI sebanyak 1.261.963.434 (satu miliar dua ratus enam puluh satu juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh empat); dan (iii) Hardi Wijaya Liong, sebagai pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 3,75% dan secara tidak langsung melalui PCI, menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya sebanyak 377.166.126 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh enam ribu seratus dua puluh enam) dan HMETD yang telah dialihkan kepadanya dari PCI sebanyak 478.492.873 (empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh tiga).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 12 Januari 2024, Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong sebagai Para Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru masing-masing dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.291.638.206 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam) saham dan 1.248.075.325 (satu miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh puluh

Saham Baru dari PMHMETD II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 10 Hari Kerja mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2024. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 13 Maret 2024. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 Maret 2024 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 41 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001791.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024 dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-

0006021.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024 dan DPS Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sebelum PMHMETD II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	28.400.000.000	426.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,80
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,57
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	842.687.109	12.640.306.635	11,91
	7.078.617.656	106.179.264.840	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	21.280.459.644	319.206.894.660	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, selain PCI yang telah menyatakan untuk mengalihkan sebagian HMETD miliknya kepada Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	28.400.000.000	426.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	6.081.880.585	91.228.208.775	35,61
PT Saratoga Sentra Business	3.414.025.987	51.210.389.805	19,99
Garibaldi Thohir	2.147.162.965	32.207.444.475	12,57
Winato Kartono	2.120.828.620	31.812.429.300	12,42
Hardi Wijaya Liong	1.122.641.763	16.839.626.445	6,57
Tri Boewono	158.879.809	2.383.197.135	0,93
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.033.149.853	30.497.247.795	11,91
	17.078.569.582	256.178.543.730	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.119.492.282	256.792.384.230	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	11.280.507.718	169.207.615.770	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, selain PCI, Winato Kartono dan Hardi Wijaya Liong yang telah menyatakan untuk melaksanakan HMETD, sehingga terdapat sisa Saham Baru yang akan diambil oleh Para Pembeli Siaga, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	28.400.000.000	426.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	6.081.880.585	91.228.208.775	35,61
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	8,29
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	5,21
Winato Kartono	5.412.466.826	81.187.002.390	31,69
Hardi Wijaya Liong	2.370.717.088	35.560.756.320	13,88
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,39
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	842.687.109	12.640.306.635	4,93
	17.078.569.582	256.178.543.730	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.119.492.282	256.792.384.230	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	11.280.507.718	169.207.615.770	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD II ini seluruhnya berjumlah sebanyak 9.999.951.926 (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh enam) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 58,6% (lima puluh delapan koma enam persen).

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 63 (enam puluh tiga) Saham Lama akan mendapatkan 89 (delapan puluh sembilan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

b. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- ii. Para pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

d. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2024.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

e. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD

dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2024.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

f. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi di bawah ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD II	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD II	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a - Rp c

g. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham dimaksud, namun dikumpulkan oleh Perseroan sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan pecahan HMETD tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD II dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD II

Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- sebesar Rp3.612.480.000.000 akan digunakan untuk penyertaan atas 3.612.480 saham baru yang akan dikeluarkan oleh PT Alam Permai (“PT AP”) yang akan menyebabkan Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam PT AP, yang selanjutnya akan digunakan oleh PT AP untuk melakukan pelunasan atas seluruh utang usaha sebesar Rp3.612.479.959.000 kepada Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, dan Garibaldi Thohir, seluruhnya merupakan pemegang saham Perseroan, yang timbul dari transaksi pembelian saham PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”) pada tanggal 24 November 2023 dari Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, dan Garibaldi Thohir sebagai pihak penjual, dalam rangka kegiatan pengembangan portofolio investasi Perseroan;
- sisanya akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka membiayai beban operasional Perseroan, meliputi antara lain beban gaji dan jasa profesional, dan beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 November 2023 tercatat sebesar Rp6.294,5 miliar.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, dan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00002/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 dan ditandatangani oleh E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasian;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian; dan
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasian,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang tidak diaudit dan direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus Ringkas ini.

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam (“PT MAG”) kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG).

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	<u>30 November</u>	<u>31 Desember</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
Kas dan setara kas	54.445.875	87.748.307	461.368.476
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.106.333	5.247.167	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar di muka	604.565	1.112.384	34.955
Pajak dibayar di muka	3.969.686	1.804.039	38.764
Investasi	9.057.823.118	5.665.691.562	5.394.394.124
Aset hak guna	92.503	46.252	660.020
Aset tetap	3.961.980	2.715.039	1.703.326
Aset pajak tangguhan	875.407	465.794	133.753
Aset lainnya	593.500	568.500	569.720
Total Aset	9.127.472.967	5.765.399.044	5.867.669.837
LIABILITAS			
Utang usaha			
Pihak berelasi	3.612.479.959	-	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	575.038	575.038	575.438
Beban masih harus dibayar	41.377.997	264.634	685.312
Utang pajak	1.029.685	179.042	38.485.484
Pinjaman bank	988.865.804	-	-
Utang obligasi	1.647.368.615	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.838.855	1.387.949	253.118
Total Liabilitas	6.294.535.953	2.406.663	39.999.352
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	531.906.961	531.154.469	531.154.469

(dalam ribuan Rupiah)

	30 November	31 Desember	
	2023	2022	2021
Saham treasuri	(14.440.914)	(15.421.681)	(15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	6.300.000	6.200.000	6.100.000
Belum dicadangkan	2.202.372.604	5.134.276.384	5.199.054.485
	2.832.931.756	5.763.002.277	5.827.680.378
Keentingan non-pengendali	5.258	(9.896)	(9.893)
Total Ekuitas	2.832.937.014	5.762.992.381	5.827.670.485
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.127.472.967	5.765.399.044	5.867.669.837

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2.795.982.540)	321.946.341	285.900.527	1.995.495.623
Pendapatan bunga	2.918.939	2.100.794	2.229.972	2.119.551
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	-	-	7.607.530
Pendapatan	-	-	-	316.685.911
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	-	-	(461.406)
Pendapatan lain-lain - bersih	233	209.813	209.818	1.297.155
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(166.543.281)
Beban usaha	(42.200.712)	(25.115.362)	(31.539.917)	(75.875.177)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(91.496)	(91.496)	(357.103)
Administrasi bank	(2.695.634)	(17.497.101)	(17.499.868)	(998.218)
Beban keuangan	(103.558.452)	-	-	(2.278.190)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	9.364.998	-	(178)	(2.438)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(2.932.153.168)	281.552.989	239.208.858	2.076.689.957
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	(54.842.239)
Tangguhan	399.697	312.573	341.291	(7.472.266)
Jumlah Pajak Penghasilan	399.697	312.573	341.291	(62.314.505)
(Rugi) laba periode/tahun berjalan	(2.931.753.471)	281.865.562	239.550.149	2.014.375.452
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	(85.588.115)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	(240.859.865)
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(45.071)	35.542	42.046	2.073.701
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak				

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
akan direklasifikasi ke laba rugi atas:				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	18.829.385
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	59.043.534
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	9.916	(8.479)	(9.250)	(456.214)
(Beban) penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(35.155)	30.063	32.796	(246.957.574)
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(2.931.788.626)	281.895.625	239.582.945	1.767.417.878
(Rugi) laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(2.931.768.625)	281.865.571	239.550.152	2.014.375.469
Kepentingan non-pengendali	15.154	(9)	(3)	(17)
(Rugi) laba periode/tahun berjalan	(2.931.753.471)	281.865.562	239.550.149	2.014.375.452
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(2.931.803.780)	281.895.634	239.582.948	1.767.417.895
Kepentingan non-pengendali	15.154	(9)	(3)	(17)
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(2.931.788.626)	281.895.625	239.582.945	1.767.417.878
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	(414,25)	39,83	33,85	284,68

Rasio Keuangan

	30 November	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.141,42)% ⁽¹⁾	(88,48)%	3,90%
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	(1.140,12)% ⁽¹⁾	(88,11)%	1,04%
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan	(1.140,03)% ⁽¹⁾	(86,44)%	(12,38)%
Jumlah aset	58,31% ⁽²⁾	(1,74)%	45,11%
Jumlah liabilitas	261.446,21% ⁽²⁾	(93,98)%	(79,24)%
Jumlah ekuitas	(50,84)% ⁽²⁾	(1,11)%	51,33%
Rasio Usaha (%)			
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total aset	(32,12)% ⁽³⁾	4,15%	34,33%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total ekuitas	(103,49)% ⁽³⁾	4,16%	34,57%
Rasio Keuangan (x)			
Total liabilitas / total aset	0,69x	0,00x ^{nm}	0,01x
Total liabilitas / total ekuitas	2,22x	0,00x ^{nm}	0,01x
DSCR Modifikasian ⁽⁴⁾	13,08x	-	2.570,36x

Catatan:

(1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

(2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

- (3) dihitung dengan menggunakan laba (rugi) periode berjalan yang tidak disetahunkan.
- (4) DSCR Modifikasian dihitung dengan formula $\text{Total Aset} / \text{Total Debt}$. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- nm: menjadi nol karena pembulatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Prospektus Ringkas ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak.

Penyajian keuangan

Sebelum 23 Agustus 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan laporan keuangan milik perusahaan di mana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan Anak adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan mengendalikan suatu perusahaan ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Perusahaan Anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Perusahaan Anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif Perusahaan Anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan.

Bila pengendalian atas suatu perusahaan diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha perusahaan tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun di mana pengendalian masih berlangsung. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi. Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Perusahaan Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Bagian Perseroan atas transaksi ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai 23 Agustus 2022, Perseroan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian," oleh karena itu investasi di perusahaan yang dikendalikan serta investasi dalam perusahaan asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* atau "FVTPL") sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk Perusahaan Anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perseroan (yaitu Perusahaan Anak yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65)). Oleh karena itu, Perseroan hanya mengkonsolidasikan Perusahaan Anak yang bukan merupakan *Investee Companies* (sesuai dengan PSAK 65).

Penyajian laporan keuangan pada laporan posisi keuangan yang sebelumnya disajikan klasifikasi sendiri menjadi tidak diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditas dan kemudian untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, penyajian tersebut berdasarkan sifat untuk menyediakan informasi yang lebih andal dan lebih relevan sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan."

Hasil Kegiatan Usaha

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, Perseroan mencatatkan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp2.796,0 miliar, sedangkan untuk periode yang sama pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp321,9 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp396,7 miliar per tanggal 30 November 2022 menjadi Rp(2.796,7) miliar per tanggal 30 November 2023, khususnya harga pasar saham PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA") yang mengalami penurunan harga menjadi Rp2.530 per tanggal 30 November 2023 dari sebelumnya Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022. Sebaliknya, harga pasar saham MDKA untuk periode yang sama pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp4.150 per tanggal 30 November 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp285,9 miliar dan Rp1.995,5 miliar. Penurunan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar 85,7%, disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya yang turun sebesar 82,2% menjadi Rp360,7 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.024,6 miliar pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2022 yang lebih rendah dibandingkan dengan selisih kenaikan harga saham MDKA pada tahun 2021. Harga pasar saham MDKA meningkat menjadi Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.430 per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan rugi atas penjualan investasi sebesar 156,7% menjadi Rp74,8 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp29,1 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan bunga

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp2,9 miliar dan Rp2,1 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 38,9% terutama disebabkan oleh saldo kas dan setara kas rata-rata selama 11 bulan pertama tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp2,1 miliar. Kenaikan pendapatan bunga sebesar 5,2%, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2022.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis PT MAG sebesar Rp7,6 miliar, yang seluruhnya merupakan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Pendapatan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp316,7 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Kerugian atas penjualan aset tetap

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan kerugian atas penjualan aset tetap.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian atas penjualan aset tetap sebesar Rp0,5 miliar.

Pendapatan lain-lain – bersih

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp0,2 juta dan Rp0,2 miliar.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp1,3 miliar. Penurunan pendapatan lain-lain - bersih sebesar 83,8%, yang terutama timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan karena Transaksi Divestasi PT MAG.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp166,5 miliar, yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp42,2 miliar dan Rp25,1 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 68,0% terutama disebabkan oleh pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp13,5 miliar.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp31,5 miliar dan Rp75,9 miliar. Penurunan beban usaha sebesar 58,4%, terutama disebabkan oleh:

- penurunan beban penjualan sebesar 100,0% menjadi nihil pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp3,4 miliar pada tahun 2021, dikarenakan penurunan beban transportasi dan pengiriman sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.
- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 56,5% menjadi Rp31,5 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp72,5 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan menurunnya beban perpajakan dan beban pesangon sejalan diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG.

Rugi atas penghapusan aset tetap

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp91,5 juta.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp91,5 juta dan Rp357,1 juta. Penurunan rugi atas penghapusan aset tetap sebesar 74,4% terutama disebabkan oleh adanya penghapusan aset perlengkapan dan peralatan kantor pada tahun 2021.

Administrasi bank

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp17,5 miliar. Penurunan beban administrasi bank sebesar 84,6% terutama disebabkan oleh adanya pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan United Overseas Bank Limited ("**Bank UOB**").

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp17,5 miliar dan Rp1,0 miliar. Kenaikan beban administrasi bank sebesar 1.653,1% terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB.

Beban keuangan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, Perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp103,6 miliar, yang terutama terdiri dari beban bunga obligasi sebesar Rp68,2 miliar yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**"), Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Provident Investasi Bersama Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II**") dan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 ("**Obligasi Berkelanjutan I Tahap III**") masing-masing pada bulan Maret 2023, Juni 2023 dan November 2023, serta beban bunga pinjaman sebesar Rp30,2 juta, yang timbul dari fasilitas pinjaman dari Bank UOB.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban bunga sebesar Rp2,3 miliar, yang timbul dari utang bank PT MAG.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs - bersih sebesar Rp9,4 miliar, terutama timbul dari pinjaman dari Barclays

Bank Plc dan Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan Januari 2023 dan pembayaran di bulan Maret 2023, serta pinjaman dari Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan September 2023 dan pembayaran sebagian pinjaman di bulan November 2023, di mana nilai tukar Rupiah dalam periode tersebut mengalami pelemahan.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, serta tahun 2022 dan 2021, Perseroan mencatatkan kerugian selisih kurs yang tidak signifikan atau tidak sama sekali.

(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.932,2 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp281,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 88,5% menjadi Rp239,2 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.076,7 miliar pada tahun 2021.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,4 miliar, Rp0,3 miliar dan Rp0,3 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp62,3 miliar, yang timbul dari laba atas transaksi divestasi PT MAG dan kegiatan usaha PT MAG.

(Rugi) laba bersih periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi bersih periode berjalan sebesar Rp2.931,8 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp281,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 88,1% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp2.014,4 miliar pada tahun 2021.

(Beban) penghasilan komprehensif lain setelah pajak

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, serta tahun 2022, Perseroan mencatatkan (beban) penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp(35,2) juta, Rp30,1 juta dan Rp32,8 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar Rp247,0 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset dan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada Perusahaan Anak, keduanya sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan (i) rugi komprehensif lain periode berjalan sebesar Rp2.931,8 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp281,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022; dan (ii) penurunan total laba komprehensif lain tahun berjalan sebesar 86,4% menjadi Rp239,6 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp1.767,4 miliar pada tahun 2021.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Posisi tanggal 30 November 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 58,3% menjadi Rp9.127,5 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.765,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi Perseroan sebesar Rp3.392,1 miliar sehubungan dengan kegiatan pengembangan portofolio yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023, yang sebagian di-*offset* dengan penurunan saldo kas dan setara kas.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar 1,7% menjadi Rp5.765,4 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.867,7 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp373,6 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp304,3 miliar. Penurunan tersebut sebagian di-*offset* dengan kenaikan investasi sebesar Rp271,3 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Liabilitas

Posisi tanggal 30 November 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 261.446,2% menjadi Rp6.294,5 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang usaha sebesar Rp3.612,5 miliar yang timbul dari kegiatan pengembangan portofolio Perseroan, kenaikan utang obligasi sebesar Rp1.647,4 miliar dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan kenaikan pinjaman bank sebesar Rp988,9 miliar.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 94,0% menjadi Rp2,4 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp40,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp38,3 miliar.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 November 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 November 2023 turun sebesar 50,8% menjadi Rp2.832,9 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.763,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 turun sebesar 1,1% menjadi Rp5.763,0 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp5.827,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba untuk pembayaran dividen yang sebagian di-*offset* dengan laba tahun berjalan.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 4.006,6% menjadi Rp2.675,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp65,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”) dan MBMA selama periode berjalan.

Arus kas neto untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp67,7 miliar dibandingkan arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp483,6 miliar pada tahun 2021. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas diterima dari pelanggan sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG, penurunan hasil penjualan investasi, dan penambahan investasi selama tahun 2022.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari perolehan dan penjualan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp1,9 miliar dan Rp1,7 miliar, yang timbul dari perolehan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 turun sebesar 91,8% menjadi Rp1,7 miliar dari sebelumnya Rp20,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sehubungan dengan Transaksi Divestasi PT MAG.

Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 tercatat sebesar Rp2.644,3 miliar dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp304,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Perubahan ini disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang sebagian besar digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB, penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MMLP dan MBMA, penerimaan pinjaman dari Bank UOB yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MBMA, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang digunakan untuk membayar sebagian pinjaman dari Bank UOB.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 meningkat sebesar 455,8% menjadi Rp304,3 miliar dari sebelumnya sebesar Rp54,7 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank pada tahun 2021.

FAKTOR RISIKO

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat memengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dengan baik. Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

- **Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**
 - Kinerja yang buruk atas investasi pada *Investee Companies* yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan.
- **Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**
 - Ketergantungan pada Sponsor maupun eksekutif lain.
 - Kinerja keuangan Perseroan berfluktuasi sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi investor dalam menilai kinerja Perseroan.
 - Hasil historis yang dikontribusi oleh *Investee Companies* Perseroan sebaiknya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi hasil investasi Perseroan di masa mendatang.
 - Perubahan dan/atau penambahan pada kegiatan usaha *Investee Companies* yang mungkin bertentangan dengan strategi investasi Perseroan.
 - Perseroan mungkin menjajaki peluang investasi yang memiliki kompleksitas bisnis, peraturan, hukum, lingkungan, dan lain-lain.
 - *Investee Companies* Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi.
 - Investasi Perseroan pada *Investee Companies* tunduk pada sejumlah risiko inheren.
 - Kondisi pasar yang sulit dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan mengurangi nilai investasi Perseroan secara material.
 - Perubahan di pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dan *Investee Companies* memperoleh pendanaan.
 - Metodologi valuasi untuk *Investee Companies* Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas dan nilai aset yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan tersebut mungkin tidak akan pernah dapat direalisasi.
 - Proses uji tuntas yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan investasi Perseroan pada *Investee Companies* tidak dapat mengungkapkan seluruh fakta yang mungkin relevan terkait dengan investasi.
 - Perseroan memiliki akses yang terbatas terhadap informasi terkait *Investee Companies* Perseroan.
 - Perseroan mungkin berinvestasi pada aset yang tidak likuid dan tidak dapat merealisasi laba dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu yang cukup lama atau mengalami penurunan atas sebagian atau seluruh nilai investasi pokok.
 - Perseroan mungkin tidak dapat mengambil keuntungan dari seluruh peluang investasi yang teridentifikasi.
 - Kegagalan Perseroan mengatasi dengan tepat benturan kepentingan dalam bisnis Perseroan dapat merusak reputasi dan merugikan kegiatan usaha Perseroan.

- Riwayat kegiatan operasi Perseroan yang cukup singkat dapat mengakibatkan sulitnya mengevaluasi kegiatan dan prospek usaha Perseroan.
 - Kelalaian yang dilakukan pegawai Perseroan atau *Investee Companies* dapat merugikan Perseroan.
- **Risiko umum**
 - Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global yang material.
 - Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau *Investee Companies* mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.
 - Risiko terkait merebaknya wabah penyakit menular atau kecemasan akibat wabah penyakit atau masalah kesehatan lainnya yang serius.
 - **Risiko terkait investasi saham**
 - Harga pasar dan permintaan saham Perseroan dapat berfluktuasi secara luas.
 - Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.
 - Pendanaan investasi pada *Investee Companies* yang akan datang mungkin mengharuskan Perseroan melakukan tambahan modal ekuitas yang dapat mendilusi kepemilikan pemegang saham Perseroan yang sudah ada.
 - Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Januari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Provident Agro, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, di mana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tanggal 24 November 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat itu adalah pengembangan dan pengoperasian perkebunan kelapa sawit, pengolahan kelapa sawit serta perdagangannya melalui Perusahaan Anak.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident

Investasi Bersama Tbk. No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 41 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 0001791.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0006021.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024 (“**Akta No. 41/2024**”). Berdasarkan Akta No. 41/2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp426.000.000.000 (empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 28.400.000.000 (dua puluh delapan miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah) sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- b. melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

- (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Namun, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan saat ini berdasarkan anggaran dasar yang berlaku adalah perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 87/2023**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong
 Komisaris Independen : Johnson Chan
 Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
 Direktur : Budianto Purwahjo
 Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2023	99,99%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara (“PT SIN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	MDKA	Pertambangan	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
		emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak					PT SAM
2.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	23,39% melalui PT SAM
3.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM dan 5,43% melalui PT AP

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Provident Investasi Bersama Tbk dan Perusahaan Anak.

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Sampai dengan tanggal 30 November 2023, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan dari saham MDKA sebesar Rp296,7 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2,7 triliun. Investasi Perseroan di MDKA telah

membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM dan PT AP telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai baterai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 November 2023, total aset Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp9.127,5 miliar dan Rp2.832,9 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 November 2023 mencapai Rp3,0 triliun.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD II ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Akuntan Publik : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International)
Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD II ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang

No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam PMHMETD II:

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 63 (enam puluh tiga) Saham Lama berhak atas 89 (delapan puluh sembilan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Maret 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, pukul 09.00-15.00 WIB) mulai tanggal 13 Maret 2024 dengan menunjukkan asli

kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta Pusat 10120

Telepon: (62 21) 350 8077

Faksimili: (62 21) 350 8078

3. Pendaftaran pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2024.

A. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di dalam Penitipan Kolektif

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian di mana pemegang HMETD terdaftar sebagai nasabah. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian akan melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (“**C-BEST**”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

B. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian di mana pemegang HMETD terdaftar sebagai nasabah dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa: (i) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan (ii) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 26 Maret 2024 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, pukul 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Maret 2024 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 1 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.

- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank UOB Indonesia
Cabang KCU UOB Plaza
Nomor Rekening: 327-308-6658
Atas Nama: PT Provident Investasi Bersama Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 28 Maret 2024.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 1 April 2024.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD II ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan SKS hasil pelaksanaan HMETD dan pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin sampai dengan Jumat, pukul 09.00-15.00 WIB) mulai tanggal 15 Maret 2024 sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi terhadap HMETD yang tidak dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

12. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus Ringkas ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD II ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Provident Investasi Bersama Tbk
Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Situs web: www.provident-investasi.com